

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Penulisan Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar

Vivi Rulviana

Universitas PGRI Madiun

Email: rulvianavivi@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the errors in the use of capital letters in writing narrative essays for fourth grade elementary school students. The type of research used is descriptive qualitative. Data collection in this study uses observation techniques, interviews and documentation. Data analysis techniques used in this study are through data reduction, data presentation and conclusion drawing and verification. The research results obtained are that there are some mistakes in writing capital letters in the middle of the sentence because students lack understanding in the correct use of capital letters and are often reversed in using capital letters. The factors causing these problems are due to the limitations of students and poorly trained. In addition, the lack of motivation to learn, responses and attitudes of students in the learning process.

Keywords: Capital Letters, Narrative Essay.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada penulisan karangan narasi siswa kelas IV SD. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Hasil penelitian yang didapat yaitu terdapat beberapa kesalahan penulisan huruf kapital di tengah kalimat dikarenakan siswa kurang paham dalam penggunaan huruf kapital yang benar serta sering terbalik dalam menggunakan huruf kapital. Faktor penyebab permasalahan tersebut karena keterbatasan siswa dan kurang terlatih. Selain itu rendahnya motivasi belajar, respons dan sikap siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Huruf Kapital, Karangan Narasi

A. Pendahuluan

Bahasa mempunyai fungsi utama dalam berkembangnya emosional, intelektual, dan sosial siswa. Bahasa merupakan kunci utama keberhasilan dalam mempelajari materi-materi yang termuat dalam berbagai bidang studi. Bahasa merupakan lambang bunyi yang berguna sebagai alat komunikasi (Yulina, 2017). Bahasa adalah wadah yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dan tujuan (Ariyanti, 2019). Bahasa adalah sarana komunikasi yang digunakan antar individu yang merupakan pencerminan kekhasan manusia.

Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yakni: 1. Menyimak /mendengarkan; 2. berbicara; 3. membaca; 4. menulis (Zulaela dkk, 2017). Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah keempat keterampilan tersebut diajarkan secara berkelanjutan dan berhubungan untuk membentuk suatu kemampuan dan keterampilan berbahasa secara maksimal.

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis. Keterampilan menulis yaitu suatu kegiatan yang bersifat produktif serta ekspresif (Tarigan, 2010). Selain itu diperjelas berdasarkan pendapat Pramono (2012) bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan beberapa kemampuan di dalamnya. Dipaparkan pula berdasarkan Depdiknas (2009) menulis merupakan suatu bentuk komunikasi tak langsung. Menulis merupakan suatu rangkaian aktivitas seseorang dalam mengungkapkan dan menuangkan ide dan mencurukannya dalam bentuk tulisan yang ditujukan untuk pembaca agar mudah dimengerti penerimanya. Menulis merupakan suatu wadah untuk menuangkan segala bentuk pemikiran dalam bentuk kata dan kalimat (Musmulyadi, 2016).

Keterampilan menulis, merupakan acuan untuk memahami gagasan atau ide (Mansur, Djariyo, dan Mudzatun, 2018). Kegiatan menulis di mana menghasilkan tulisan memiliki berbagai bentuk. Bentuk-bentuk tulisan dapat berupa deskripsi, narasi, eksposisi, persuasi, dan argumentasi. Karangan Narasi yaitu bentuk tulisan yang memiliki tujuan memaparkan peristiwa nyata maupun rekaan, di dalamnya mengandung unsur pelaku, tempat dan waktu terjadinya peristiwa (Nurjanah dkk, 2014). Dalam menulis sebuah karangan, siswa perlu mengetahui bagaimana cara penulisan karangan narasi yang benar. Karangan narasi merupakan susunan serangkaian peristiwa sesuatu urutannya (Malladewi dan Suhartiningsih, 2013). karangan narasi berisi tentang detail pengalaman atau sebuah peristiwa yang dialami manusia (Chatarina, 2013). Berdasarkan wawancara dan observasi singkat yang dilakukan peneliti didapatkan informasi bahwa masih dijumpai kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam hal menulis khususnya penulisan narasi, misal salah satunya dalam hal penulisan huruf kapital. Huruf kapital berdasarkan Siburian (2018) merupakan huruf besar. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin menganalisis lebih dalam berkenaan dengan kesalahan pemanfaatan huruf kapital dalam karangan narasi siswa kelas IV SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif berdasarkan Moleong (2017), penelitian digunakan dengan maksud untuk memahami segala fenomena yang dialami subyek. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis kesalahan siswa menggunakan huruf kapital dalam menulis karangan narasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Sogaten Kota Madiun dengan sumber data yang digunakan yaitu berupa sumber lisan yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi serta dokumen tertulis. Sumber data merupakan subyek asal data didapatkan (Arikunto, 2013). Informan dalam kegiatan wawancara tersebut yaitu siswa, guru dan kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan reduksi, sajian data, penarikan kesimpulan serta verifikasi.

D. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Menulis merupakan sebuah bentuk keterampilan. Dalam menulis ada banyak hal yang harus diperhatikan agar hasil tulisan yang disusun sesuai dengan aturan penulisan kalimat yang baik dan benar. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya berkenaan dengan kegiatan menulis narasi pada kenyataannya siswa masih sering melakukan berbagai kesalahan penggunaan diksi dan huruf kapital.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti didapatkan data yang menunjukkan pelaksanaan pembelajaran menulis yang memperhatikan penggunaan huruf kapital dikelas IV SDN Sogaten. Dalam kegiatan pembelajaran berkenaan dengan KD keterampilan menulis, disitu guru mengajarkan siswa tentang penggunaan huruf kapital yang benar dengan telaten.

Selain observasi juga melalui kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru. Dalam wawancara tersebut guru mengungkapkan bagaimana proses kegiatan pembelajaran dan pemahaman dalam menjelaskan penggunaan huruf kapital yang baik dan benar. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru mendemonstrasikan dan menjelaskan serta memberi contoh bagaimana penggunaan huruf kapital dalam sebuah karangan dengan tepat.

Penelitian ini mengkaji tentang kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam karangan narasi siswa kelas IV SDN Sogaten. Objek kajian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil murni tulisan siswa kelas IV SDN Sogaten. Setelah adanya penelitian ini diharapkan siswa tidak mengalami kesalahan yang sama. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 4 subjek penelitian didapatkan hasil bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan oleh siswa AD terletak pada beberapa kalimat. Kesalahan pertama terletak pada kalimat "**Negara Republik Indonesia merdeka Pada Jum'at Tanggal 17 Agustus 1945**". Penggunaan huruf kapital yang benar pada kata tersebut seharusnya adalah **Negara Republik Indonesia merdeka pada Jum'at Tanggal 17 Agustus 1945**, huruf P ditulis dengan tidak menggunakan huruf kapital. Penggunaan **P** pada **Pada** di lain kalimat yang juga salah adalah: "**Kemerdekaan Indonesia direncanakan oleh panitia yang dibentuk Pada Tanggal.....**". Seharusnya kata pada tanggal menggunakan huruf kecil. "**Kemudian berganti Pada Tanggal.....**". Seharusnya kata pada tanggal

menggunakan huruf kecil. **“Pada Tanggal 07 Agustus.....”**. Seharusnya kata pada tanggal menggunakan huruf kecil. **“Para Pemuda membawa”**. Seharusnya kata para pemuda menggunakan huruf kecil karena terletak di tengah kalimat.

Berikutnya kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan narasi IT hanya terdapat pada satu kalimat yaitu **“Pada 16 Agustus 1945, pemuda membawa ir Soekarno dan Moh Hatta ke Rengasdengklok dengan maksud supaya mereka tidak terpengaruh jepang”**. Seharusnya huruf J pada kata Jepang ditulis dengan huruf kapital.

Kesalahan penggunaan huruf kapital yang dilakukan oleh CR ada di beberapa kalimat, kesalahan tersebut terdapat pada penulisan nama orang dan nama kota. Berikut ini adalah penggunaan huruf kapital pada kalimat yang salah: **“badan penyelidik usaha persiapan kemerdekaan Indonesia”**, seharusnya **Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia**. **“Berganti pada Tanggal....”** seharusnya **berganti pada tanggal**. **“kembali Dijatuhkan dikota Nagasaki”**, seharusnya **kembali dijatuhkan dikota Nagasaki**. **“momen ini dimanfaatkan...”** seharusnya **Momen ini dimanfaatkan ...** karena berada diawal kalimat. **“Soekarno dan hatta”**. Seharusnya **Soekarno dan Hatta**. Penulisan nama seharusnya selalu menggunakan huruf kapital. **“rengasdengklok dengan tujuan agar...”**. Seharusnya **Rengasdengklok** karena merupakan nama kota sehingga harus ditulis dengan huruf kapital.

Selanjutnya kesalahan dalam penggunaan huruf kapital yang terjadi pada beberapa kata dalam kalimat dikarangan narasi PI. Kesalahan tersebut antara lain: **“Negara Republik Indonesia merdeka pada Jum’at tanggal 17 agustus....”**. seharusnya penulisan kata Agustus diawali dengan huruf kapital. **“Badan Penyelidik usaha persiapan kemerdekaan Indonesia”**. Seharusnya penggunaan huruf kapital yang tepat adalah **Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia**.

Berdasarkan beberapa tulisan siswa yang menjadi subjek penelitian tersebut yang telah dianalisis, kesalahan terlihat pada pertengahan. Macam kesalahan dalam penulisan huruf kapital di tengah kalimat dikarenakan siswa belum memahami pemanfaatan huruf kapital yang benar, dan masih sering terbalik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tulisan siswa tersebut di atas, kesalahan yang sering dilakukan siswa yaitu penulisan huruf pertama dalam kata di awal kalimat yang tampak pada permulaan kalimat, baik awal kalimat maupun pergantian kalimat. Faktor penyebab kesalahan tersebut karena kebiasaan serta kurangnya keterampilan penulisan huruf kapital yang benar.

Selain itu, hasil penelitian berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan guru, faktor pembentuk kesalahan tulisan huruf kapital tersebut, karena kurangnya motivasi belajar, respons dan sikap siswa saat proses belajar berlangsung, serta kurangnya pemahaman materi yang diperoleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arinyanti.R.(2019).*Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar*.Jurnal Bahasa Indonesia Universitas Tadulako.4(4).
- Chatarina.Y.(2013).*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas V SDN 01 Ketapang*.Ejournal Universitas Tanjungpura.3(2).
- Depdiknas.(2009).*Pembelajaran Menulis*.Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Malladewi.A.M,dan Sukartiningsih.W.(2013).*Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV SD Negeri Balasklumprik1/434 Surabaya*.JPGSD.1(2).
- Mansur.Q.Tdkk.(2018).*Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Penggunaan Huruf Kapital Pada Teks DI Kebumen*.Jurnal Penelitian Bahasa Sastra dan Pengajaran.3(1).
- Moleong,J.L.(2017).*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Musmulyadi.(2016).*Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Di Sempurnakan Pada Penulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIIA SMPN 10 Poleang Selatan*.Jurnal Bastra.3(2)
- Nurjanah.S.E.dkk.(2014).*Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik dan Koma dalam Karangan Narasi Sis1wa Kelas V di SD*. Ejournal UPI Tasikmalaya.3(1).
- Pramono, A. (2012). *Keterampilan Bahasa Indonesia*.IKIP PGRI Madiun.
- Siburian.L.(2018).*Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Oleh Mahasiswa PGSD Semester II Kelas 3 Unika Santo Thomas Sumatera Utara*. Ejournal Unika Santo Thomas. 2(3).
- Tarigan. G.H.(2010).*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Yulina.(2017).*Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Memahami Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca*.Suara Guru Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora.3(2)
- Zulaela.M.S.dkk.(2017).*Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar*. Journal Perspektif Ilmu Pendidikan.Vol 8 No 2.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---